

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan model regresi *Random Effect Model* (REM) menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap *Abnormal Return* (AR).
2. Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *Abnormal Return* (AR).
3. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Abnormal Return* (AR).
4. Rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *Abnormal Return* (AR).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil, pembahasan dan simpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, implikasi dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat yang dikelompokkan secara:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dapat menambah wawasan dalam penelitian selanjutnya dengan topik serupa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Abnormal Return* (AR) dari sisi analisis kinerja keuangan perusahaan.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Investor

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan melihat harga saham perusahaan mana yang akan dijadikan tempat investasi, sehingga saat terjadinya kondisi *Abnormal Return* (AR) investor tetap dapat menghasilkan *return* maksimal.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan motivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat tercermin melalui laporan keuangannya, supaya bagi para pihak ketiga, khususnya investor dapat menggunakannya secara maksimal dalam pengambilan keputusan, dan membuat perusahaan dapat tetap bertahan dalam pasar saham.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini ada pada pemilihan perusahaan yang digunakan hanya berfokus pada satu sektor industri saja, yaitu menggunakan perusahaan industri jasa telekomunikasi. Hal tersebut membuat jumlah data sampel yang digunakan dalam pengujian terbatas. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan riset lebih dalam lagi mengenai sektor industri apa yang pada periode tertentu, sedang mengalami fenomena *Abnormal Return* (AR) bagi para investor perusahaan atau menggunakan daftar perusahaan yang telah terdaftar dalam index LQ 45, sehingga dapat memperoleh data sampel lebih banyak untuk menunjang keakuratan hasil penelitian.

Keterbatasan lainnya ada pada pemilihan waktu penelitian terhadap data *Abnormal Return* (AR) yang kurang tepat, yaitu menggunakan harga saham penutupan pada saat akhir tahun. Karena pada kenyataannya, saat akhir tahun belum tentu ada fenomena yang menyebabkan terjadinya *Abnormal Return* (AR) pada setiap perusahaan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya supaya dapat melihat reaksi dari kinerja keuangan terhadap kinerja saham, sebaiknya dapat memilih waktu yang lebih tepat lagi, yaitu saat adanya fenomena yang membuat terjadinya *Abnormal Return* (AR), atau menggunakan waktu saat diterbitkannya laporan keuangan masing-masing perusahaan.

